

**PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI
WALIMATUL 'URS DI DESA SENDANGREJO
KECAMATAN NGARINGAN KABUPATEN GROBOGAN**

(Study Living Qur'an)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

A. TAUFIK KUHOHMAN F
NIM.16530037

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1437/Un.02/DU/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI WALIMATUL 'URS DIDESA SENDANGREJO KECAMATAN NGARINGAN KABUPATEN GROBOGAN (Studi Living Qur'an)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **A.TAUFIK KUROHMAN F.**
Nomor Induk Mahasiswa : **16530037**
Telah diujikan pada : **Rabu, 17 November 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61b06b4904298



Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61a9a8d3e6e41



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 61b057bc8823



Yogyakarta, 17 November 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61b15aab09477

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : A. Taufik Kurohman F
NIM : 16530037
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Asal : Jalan Purwodadi-Kudus km. 25 Desa Jenengan RT 003/RW
001 Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan
Alamat di Yogyakarta : Jalan Kaliurang km. 16,5 Kledokan Umbulmartani Ngeplak
Sleman Yogyakarta
Telp/Hp : 082243898095
Judul Skripsi : Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Walimatul 'Urs di Desa
Sendangrejo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan
(Studi Living Qur'an)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 September 2021

Saya yang menyatakan



A. Taufik Kurohman F

NIM: 16530037

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara A. Taufik Kurohman F
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : A. Taufik Kurohman F
NIM : 16530037
Judul Skrip : Pembacaan Al-Qur'an Dalam Tradisi Walimatul 'Urs di Desa Sendangrejo Kecamatan Ngarangan Kabupaten Grobogan (Studi Living Qur'an)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 November 2021
Pembimbing



Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP.19880523 201503 2 005

MOTTO

لَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah,
melainkan kaum yang kafir".

(Q.S. Yusuf [12]: 87)

﴿٦﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾
﴿٧﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 5-8)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ain,	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعديّين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketetapan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni' matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

--- - --- (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

__ ُ __ (ḍammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + yā mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Ḍammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kat, dipisahkan dengan apostrof.

أأنتم ditulis *a'antum*

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qurān</i>
--------	---------	-----------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf Besar

Huruf besar yang digunakan dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi al-‘alamīn*, segala puji penulis ungkapkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pembacaan Al-Qur’an dalam Tradisi Walimatul ‘Urs di Desa Sendangrejo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan (*Study Living Qur’an*)”. Sholawat serta salam juga penulis sampaikan kepada Nabiullah Muhammad SAW, yang telah memperkenalkan manusia kepada agama Islam dan membimbingnya, sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa dan berilmu pengetahuan.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. dan Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membantu saya dalam menyelesaikan mata kuliah seminar proposal pada Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

4. Bapak Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mensupport saya selaku anak didiknya.
5. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan saya arahan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Achmad Yafik Mursyid, M.A. selaku dosen penguji II yang bersedia memberikan krikstikan, arahan, dan saran kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Drs. Muhammad Yusup, M.SI. selaku dosen penguji III yang bersedia memberikan krikstikan, arahan, dan saran kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada saya selama proses perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang dengan ikhlas melayani penulis dalam menyiapkan dokumen-dokumen terkait skripsi.
10. Bapak Farindhi, Ibu Asfarotin, kakak Riadhotul Maghfiroh dan adik Abdullah Asy'ari Farid selaku orang tua dan saudara saya yang selalu tanpa lelah mendoakan saya, mensupport ketika saya jatuh, serta menumbuhkan ghirah lewat doa-doa dan semangat bekerja demi saya agar bisa menyelesaikan kuliah.
11. Abah Masyhuri Suhad, S.Ag dan Ibu Nur Hidayani, SH.,MH selaku pengasuh Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Aqwamu Qila Grojogan Tamanan

Banguntapan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama tinggal di pondok pesantren.

12. Bapak KH. Muhammad Halimi Muslim S.Pd dan Ibu Nyai Hj. Siti Bahronah S.H selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Jailani Pendeman Trimulyo Sleman Yogyakarta, dan kepada Gus Muhlasin dan Ning Arina Manasikana, serta kepada dewan guru yayasan Al-Jailani yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama tinggal dan mengabdikan di pondok pesantren.
13. Ibu Dra. Hj. SH. Rahayu, M.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Al-Aalim Jl. Kaliurang km.16,5 Kledokan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta, serta segenap pengurus dan ustadz/ustadzah yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada penulis selama tinggal di pondok pesantren.
14. Bapak Sugianto selaku Kepala Desa Sendangrejo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan yang telah berkenan memberi ilmu dan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
15. Bapak Kyai Zaenuddin selaku Tokoh Agama dan Pencetus Tradisi khataman Desa Sendangrejo serta seluruh informan yang tidak bisa penulis sebut satu-satu. Terima kasih telah berkenan memberi ilmu dan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
16. Teman-teman penulis di Grobogan, khususnya teman-teman yang menemani penulis dari sekolah usia dini hingga sekolah menengah atas, teman menghafal, teman ngopi dan teman nongkrong di manapun tempatnya.

17. Teman-teman santri IKAMARU Guyangan, santri Aqwamu Qila, dewan pengajar yayasan al-Jailani, dewan pengurus dan dewan Asatidz Pondok Tahfidz Al-‘Aalim, dan teman-teman santri putra Pondok Tahfidz Al-Aalim.
18. Teman-teman IAT 2016, khususnya IAT C, dan teman-teman KKN UIN Suka di Dusun Plampang Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon progo, Yogyakarta.
19. Teman-teman Mahasiswa Grobogan Yogyakarta (KAMAGAYO), terkhusus kepada adik Evi Dewiyanti. Terima kasih telah berkenan menemani penulis dalam penelitian serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
20. Seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam lembaran ini yang telah membantu saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada semua pihak, tidak ada imbalan yang dapat saya berikan selain iringan do’a, semoga Allah SWT membalas segala amal baik dengan yang lebih baik lewat rahmat, petunjuk, pertolongan-Nya. Semoga penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat untuk kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 17 November 2021
Penulis


A Taufik Kurohman F
NIM. 16530037

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mampu meresepsi ke dalam berbagai hal yang berkaitan dengannya. Salah satunya al-Qur'an meresepsi dalam tradisi walimatul 'urs. Hal ini terjadi di desa Sendangrejo kecamatan Ngaringan kabupaten Grobogan. Umumnya dalam tradisi walimatul 'urs diisi dengan konser musik, ketoprak, wayang, dan lain-lain. Namun di desa Sendangrejo, tradisi walimatul 'urs diisi dengan pembacaan al-Qur'an beserta terjemahnya menggunakan bahasa Jawa. Pelaksanaan tradisi ini kemudian menumbuhkan perasaan dalam diri seseorang yang membuat mereka mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung, pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs di desa Sendangrejo ini terlihat unik dan nyata. Praktik seperti ini disebut *Living Qur'an*.

Berdasarkan argumen diatas, Penelitian ini membahas tentang praktik "Pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs di desa Sendangrejo, kecamatan Ngaringan, kabupaten Grobogan" serta makna-makna yang terkandung didalamnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi yang fokus pada (1) Bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs di desa Sendangrejo. (2) Bagaimana pemaknaan masyarakat Sendangrejo terhadap pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs. Peneliti menggunakan teori antropologi yang dipaparkan oleh Shri Ahimsa Putra dalam artikelnya "*The Living Qur'an: Perspektif Antropologi*". Adapun untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan tiga cara, yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembacaan al-Qur'an di desa Sendangrejo dibaca oleh kedua calon pengantin secara bergantian yaitu calon pengantin laki-laki membaca lafal al-Qur'an dan calon pengantin perempuan membaca terjemahnya dalam bahasa Jawa. Namun ada juga yang dibaca secara keseluruhan baik lafal maupun terjemahnya dari salah satu calon pengantin, biasanya dikarenakan jarak yang cukup jauh. Pembacaan al-Qur'an dilaksanakan di rumah *Shohibul Hajat* pada malam *pasihan*. Pada praktiknya pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs menggunakan kitab karya KH. Muhammad Muslich yang berjudul "*Terjemah Bahasa Jawi al-Qur'an Surat addlucha sampai annas kangge Walimatul Khitan utawi Sanesipun*". Adapun yang menjadi dasar tradisi pembacaan ini adalah semata-mata dalam rangka men-syi'arkan agama Islam serta me-masyarakatkan al-Qur'an. Kemudian makna-makna yang terkandung dalam pembacaan al-Qur'an berdasarkan pandangan masyarakat Sendangrejo yaitu: (1) Sebagai sarana memperoleh keberkahan. Mereka menyakini ketika memiliki hajat kemudian menyelenggarakan acara pembacaan al-Qur'an akan mendapatkan syafaat dan berkah dari al-Qur'an. (2) Sebagai petunjuk. Mereka akan selalu mencari petunjuk dari al-Qur'an ketika menghadapi berbagai masalah. (3) Sarana berdzikir atau mengingat Allah. Dengan perantara membaca dan mendengarkan al-Qur'an secara langsung akan menggugah hati mereka untuk selalu ingat kepada Allah apalagi disaat acara walimatul 'urs. (4) Sebagai sumber pengetahuan. Mereka akan lebih mudah mengetahui dan memahami makna dan kandungan al-Qur'an melalui terjemah al-Qur'an yang dibaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Sifat Penelitian	12
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Pendekatan Penelitian	12
5. Teknik Analisis Data	13

G. Sistematika Pembahasan	13
---------------------------------	----

BAB II PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA MASA NABI SAW DAN TRADISI DI

INDONESIA

A. Pembacaan al-Qur'an Pada Masa Nabi Muhammad SAW	16
1. Untuk Pengobatan	20
2. Untuk Melindungi diri dari Makhluk Ghaib.....	24
3. Untuk Mengatasi Persoalan Ekonomi.....	26
4. Untuk Memohon Kemudahan.....	28
5. Untuk Memohon Keselamatan.....	33
B. Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi di Indonesia	37
1. Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pesantren.....	38
2. Sima'an al-Qur'an.....	40
3. Yasinan dan Tahlilan	41
4. Pembacaan al-Qur'an untuk Pengobatan	44
5. Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi Selametan.....	46
6. Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah.....	49

BAB III PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI WALIMATUL 'URS DI DESA SENDANGREJO KECAMATAN NGARINGAN KABUPATEN GROBOGAN

A. Gambaran Umum Desa Sendangrejo	52
1. Letak Geografis Desa Sendangrejo.....	52
2. Kultural Keagamaan Masyarakat.....	53
3. Bidang Kependidikan.....	54

4. Kegiatan Sosial Keagamaan	56
B. Gambaran Kitab Terjemah Al-Qur'an Bahasa Jawa Karya KH. Muhammad Muslich	57
1. Biografi KH. Muhammad Muslich.....	57
2. Karya-karya KH. Muhammad Muslich	58
3. Sekilas tentang Kitab “ <i>Terjemah Bahasa Jawi Al-Qur'an Surat Adlucha-Annas Kangge Walimatul Khitan / Sanesipun</i> ”	62
C. Sejarah Pembacaan Al-Qur'an di Desa Sendangrejo.....	71
D. Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Walimatul 'Urs di Desa Sendangrejo	74
1. Pengertian Walimatul 'Urs	74
2. Praktik Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi Walimatul 'Urs di Desa Sendangrejo	77
E. Dasar Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Walimatul 'Urs di Desa Sendangrejo.....	82

BAB IV MAKNA PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI WALIMATUL 'URS DI DESA SENDANGREJO

A. Pandangan Masyarakat Sendangrejo terhadap al-Qur'an dalam Tradisi Walimatul 'Urs	88
1. Al-Qur'an dimaknai sebagai sarana memperoleh keberkahan	88
2. Al-Qur'an dimaknai sebagai petunjuk	90
3. Al-Qur'an dimaknai sebagai sarana berdzikir dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.....	92

4. Al-Qur'an dimaknai sebagai sumber pengetahuan	93
B. Karakteristik Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi Walimatul 'urs di Desa Sendangrejo.....	96
C. Makna Pembacaan al-Qur'an berdasarkan Teori Antropologi Perspektif Fenomenologi.....	99
1. <i>The Living Qur'an</i> dan <i>Animal Symbolicum</i>	101
2. Tradisi Pembacaan al-Qur'an sebagai Fenomena Sosial-Budaya ...	106
D. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an sebagai Transmisi Kebudayaan	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN	117
A. Lampiran I : Data Informan	117
B. Lampiran II : Instrumen Pengumpulan Data	119
C. Lampiran III : Dokumentasi Penelitian	123
D. Lampiran IV : Curriculum Vitae	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat besar dalam jiwa dan perilaku manusia. Kesucian dan keagungan al-Qur'an menjadikan masyarakat Muslim memperlakukannya sebagai kitab suci dan meresepsi dengan berbagai banyak hal yang berkaitan dengannya. Ketika al-Qur'an tersebar di belahan dunia manapun dalam bentuk bahasa Arab dan tidak semua masyarakat Muslim memahaminya, maka banyak ulama mengajarkan pemahaman al-Qur'an menggunakan bahasa masing-masing daerah agar al-Qur'an dapat mudah dipahami serta diamankan isinya oleh masyarakat Muslim dalam kehidupan sehari-hari.

Termasuk dalam masyarakat Jawa yang sangat kental akan bahasa dan budaya, maka terdapat beberapa ulama Nusantara yang mengarang kitab tafsir atau terjemah al-Qur'an dengan aksara Jawi dan Pegon. Aksara Jawi adalah aksara Arab dipakai untuk menuliskan bahasa melayu, adapun aksara Pegon adalah aksara Arab digunakan dalam menuliskan bahasa Jawa, Sunda, Madura, Lampung, dan Bugis. Hal serupa terjadi pada penulisan bahasa Arab ke dalam aksara lokal, seperti aksara Jawa, Lampung, Bugis, dan Sasak.¹

Aksara Pegon dan aksara Jawi merupakan hasil kebudayaan khas Islam Nusantara. Dua model aksara ini telah menjadi jalan bagaimana Islam dalam

¹ Nur Khalik Ridwan, dkk. *Gerakan Kultural Islam Nusantara*. (Yogyakarta: Jamaah Nahdliyin Mataram (JNM) berkerjasama dengan panitia Mukhtamar NU Ke-33, 2015). Hlm. 161.

konteks keilmuan disebarkan di Nusantara dan cara orang-orang Nusantara menghormati aksara Arab sebagai aksara terhormat karena dipakai untuk menulis kalam Tuhan, Al-Qur'an yang mulia.

Di Jawa misalnya, Kiai Ahmad Rifa'i (1786-1869 M), Kiai Saleh Darat (1820-1903 M), KH Raden Asnawi Kudus (1861-1958 M), KH Ahmad Sanusi (1888-1950 M), KH Bisri Mustafa (1915-1977 M), dan KH Misbah Mustafa (1916-1994 M), adalah sederet penulis produktif yang menyajikan karya-karyanya dengan memakai aksara Pegon. Adapun yang memakai aksara Jawi bisa dilihat misalnya, Syekh Arsyad Al-Banjari, Abdurrauf Al-Sinkili, dan Hamzah Fansuri.²

Selain aksara Pegon dan Jawi di atas, terdapat sebuah kitab Terjemah al-Qur'an dalam bahasa Jawa karya KH Muhammad Muslich, pengasuh pondok pesantren Al-Ma'ruf Bandungsari, Grobogan yang sering dibaca baik sebelum atau sesudah anak melaksanakan khitanan, dimana anak-anak sangat bahagia ketika mampu membacaknya. Tidak hanya dalam acara khitanan saja, tetapi juga sering dibaca ketika seseorang melangsungkan sebuah ikatan pernikahan.

Penyebaran Islam di Nusantara intensitasnya tidak sama antara satu wilayah dengan wilayah yang lain. Di Jawa, penyebaran Islam berhadapan dengan tradisi Hindu-Budha yang telah lama bersenyawa dalam kehidupan masyarakat Jawa. Melalui peran *wali songo* yang disebarkan dengan strategi adaptasi atas

² Nur Kholik Ridwan, dkk, *Gerakan Kultural Islam Nusantara* (Yogyakarta: Jamaah Nahdliyin Mataram (JNM) berkerjasama dengan panitia Mukhtamar NU Ke-33, 2015), hlm. 161.

tradisi yang hidup di tengah masyarakat.³ Oleh karena itu, Islam di Jawa coraknya sangat kental dengan nilai-nilai tradisi dan budaya lokal seperti tradisi sadranan, tradisi tujuh hari, empat puluh hari, seratus hari maupun seribu hari orang meninggal yang di peringati dengan mengisi bacaan-bacaan al-Qur'an. Termasuk tradisi walimatul 'urs yang diisi dengan pembacaan al-Qur'an beserta terjemahnya dalam bahasa Jawa yang hingga saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Desa Sendangrejo.

Beberapa tahun terakhir ini, banyak bermunculan kajian-kajian ilmiah yang membahas tentang al-Qur'an. Dimana didalamnya bukan lagi membahas tentang memahami atau mempelajari esensi al-Qur'an tetapi juga bagaimana masyarakat khususnya umat Islam, menerapkan dan menginterpretasikan ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri dalam realitas kehidupannya. Inilah yang kemudian oleh Syahiron Syamsuddin disebut dengan *the Living Qur'an*, yaitu teks al-Qur'an yang hidup di masyarakat.⁴

Bentuk-bentuk penginterpretasian terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terjadi di masyarakat merupakan suatu tradisi atau ritual, dimana tradisi ini sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan suatu tempat atau daerah. Ada berbagai macam tradisi yang masih bertahan sampai saat ini, khususnya di daerah Grobogan. Salah satunya tradisi pembacaan al-Qur'an dan terjemahannya bahasa Jawa dalam acara walimatul 'urs di Desa Sendangrejo.

³ Fauzan Saleh, *Teologi Pembaruan, Pergeseran Wacana Islam Sunni di Indonesia* (Jakarta: Serambi, 2004), hlm. 41.

⁴ Sahiron Syamsuddin, *Ranah-ranah penelitian dalam studi al-Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press dan Penerbit Teras, 2007), hlm. xiv

Tradisi pembacaan al-Qur'an beserta terjemahnya dalam bahasa Jawa di Sendangrejo merupakan suatu kegiatan membaca al-Qur'an disertai dengan terjemahannya yang menggunakan bahasa Jawa dalam sebuah acara pernikahan. Pembacaan ini menggunakan kitab karya KH Muhammad Muslich pengasuh pondok pesantren Al- Ma'ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan. Pembacaan ini dilaksanakan sebelum atau sesudah acara walimatul 'urs dengan niat dan tujuan, sebagaimana yang dikatakan oleh KH Nurul Huda Muslich, Putra KH Muhammad Muslich.

"mendorong putra remen, cinta datang al-Qur'an sekaligus ngamalaken datang kandunganipun" .⁵ Artinya: "mendorong putra suka, cinta kepada al-Qur'an sekaligus mengamalkan kandungannya"

Hal ini menunjukkan adanya usaha masyarakat dalam memahami dan menerapkan al-Qur'an dalam tradisi yang masih ada, sehingga menjadi suatu fenomena yang syarat akan adanya cara masyarakat dalam memperoleh makna al-Qur'an melalui sosio-kultural yang ada, tidak hanya terpaku pada teks semata.

Melihat realitas diatas, maka timbul kegelisahan penulis untuk mengetahui bagaimana makna al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs di Desa Sendangrejo, agar menjadi salah satu sumbangsih pemikiran dalam studi agama, khususnya kajian terhadap al-Qur'an, serta mengetahui interaksi masyarakat Muslim dengan al-Qur'an sebagai kitab suci. Dengan demikian, perlu dilakukan *Study Living Qur'an* untuk mengkaji lebih dalam tentang tradisi pembacaan al-Qur'an di Sendangrejo. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "*Pembacaan*

⁵ Salinan kitab "*Terjemah Bahasa Jawi al-Qur'an Surat addlucha sampai annas kangge Walimatul Khitan utawi Sanesipun*" Karya KH Muchammad Muslich pengasuh pondok pesantren Al-Ma'ruf, Bandungsari oleh KH. Nurul Huda Muslich (Grobogan: PP. Al-Ma'ruf Bandungari, 2018), hlm. 2.

Al-Qur'an Dalam Tradisi Walimatul 'Urs Di Desa Sendangrejo, Ngaringan, Grobogan, Jawa Tengah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs di Desa Sendangrejo, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana pemaknaan masyarakat Desa Sendangrejo, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan dalam tradisi pembacaan al-Qur'an di acara walimatul 'urs?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin kami capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana prosesi atas tradisi pembacaan al-Qur'an dalam acara walimatul 'urs.
2. Mengetahui makna dari pembacaan al-Qur'an dalam acara walimatul 'urs menurut pandangan masyarakat Desa Sendangrejo, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan.

Adapun kegunaan penelitian ini secara garis besar, sebagai berikut:

1. Dari aspek akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka diskursus *Living Qur'an*, sehingga diharapkan bisa berguna terutama

bagi yang memfokuskan pada kajian sosio-kultural masyarakat Muslim dalam memperlakukan, memanfaatkan, dan menggunakan al-Qur'an

2. Secara praktis, penelitian ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencintai al-Qur'an melalui tradisi pembacaan al-Qur'an dalam acara walimatul 'urs khususnya pada masyarakat Sendangrejo.

D. Tinjauan Pustaka

Secara umum, penelitian maupun karya tulis ilmiah mengenai kajian *Living Qur'an* memang sudah banyak dilakukan. Seiring perkembangan dalam studi al-Qur'an, kajian ini tidak hanya berkuat pada teks saja, akan tetapi juga harus melihat realitas sosial masyarakat, sehingga turut mendorong penulis untuk melakukan penelitian lapangan terkait fenomena sakral seperti pernikahan yang menghubungkan pembacaan al-Qur'an didalamnya.

Dalam telaah pustaka, penulis mengelompokkan beberapa karya tulis sebelumnya yang membahas tentang *Living Qur'an* dan tradisi pembacaan al-Qur'an. Adapun karya tulis yang telah mengkaji tentang *Living Qur'an* dan tradisi pembacaan al-Qur'an, antara lain:

Pertama, skripsi karya Mambaul Lutfiyah yang berjudul "*Tradisi Simaan Al-Qur'an dalam acara walimatul 'urs dan kirim do'a orang meninggal di Desa Kalikondang Demak (Study Living Qur'an)*". Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa prosesi tradisi simaan ini dilakukan di rumah warga yang memiliki hajatan baik pernikahan maupun maupun kirim do'a orang meninggal. Pada prosesi pertama semaan al-Qur'an dibaca sehari sebelum acara resepsi pernikahan,

sementara pada prosesi kedua biasanya dilakukan pada hari ketiga dari meninggalnya jenazah atau tujuh hari, empat puluh hari, seratus hari, seribu hari, maupun pada acara haulnya. Adapun yang menjadi dasar samaan ini untuk melestarikan tradisi baca, mendengar, dan menghafal al-Qur'an, hal tersebut dalam rangka *ittiba'* (mengikuti) apa yang pernah dilakukan oleh Nabi saw. Ada beberapa motivasi dari kegiatan tersebut, seperti: ingin memperoleh pahala bagi subyek, pemilik hajatan, maupun keluarga yang sudah meninggal. Hal penting untuk digaris bawahi dari skripsi tersebut adalah kesadaran baru masyarakat Kalikondang tentang makna memahami al-Qur'an.⁶

Kedua, skripsi karya Siti Mas'ulah yang berjudul "*Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/ Tujuh Bulanan*" (*Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sembego, Depok, Sleman*). Skripsi tersebut memaparkan tentang prosesi pembacaan tujuh surat pilihan dalam tradisi mitoni/tujuh bulanan. Namun meskipun dinamakan tujuh surat pilihan, akan tetapi pada praktiknya surat yang dibaca tidak hanya tujuh, tapi sepuluh yaitu: Yusuf, Maryam, al-Waqi'ah, al-Rahman, Muhammad, Luqman, al-Mulk, Taha, al-Nur, dan Yasin. Pembacaan surat tersebut dilakukan secara bersamaan dengan jahr dan tartil dengan memperhatikan ketepatan tajwid dan makharijul hurufnya. Adapun mengenai makna pembacaan surat tersebut adalah sebuah harapan tentang hidup yang ideal, baik secara ekonomi, pendidikan, agama, dan lain-lain. Jadi masyarakat Sembego

⁶ Mambaul Lutfiyah. *Tradisi Simaan Al-Qur'an dalam acara walimatul 'urs dan kirim do'a orang meninggal di Desa Kalikondang Demak (Study Living Qur'an)*. Skripsi. (Salatiga: Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019).

menyakini bahwa dengan menjadikan pembacaan surat-surat pilihan sebagai bagian dari mitoni maka harapan-harapan mereka akan tercapai.⁷

Ketiga, skripsi karya Lina Selfia Vovitasari yang berjudul “*Bacaan al-Qur’an dalam tradisi munggah molo*” (*Studi Living Qur’an di Desa Patihan Wetan, Ponorogo*). Skripsi ini memaparkan tentang tradisi atau upacara mendirikan rumah atap utama disertakan kegiatan keagamaan seperti membaca al-Qur’an, doa-doa tawasul, sholawatan baik dilakukan secara individual maupun kelompok masyarakat yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah dan menghadapi berbagai macam kesusahan, bala, dan berbagai permasalahan baik permasalahan di dunia maupun di akhirat. Tradisi ini mendorong keyakinan masyarakat bahwa dengan lantaran doa tawasul dan simaan khotmil Qur’an terdapat fadhilah-fadhilah serta berkah yang terdapat di dalamnya.⁸

Keempat, skripsi Khoirul Ulum dengan judul “*Pembacaan al-Qur’an di Lingkungan Jawa Timur (Study masyarakat Grujungan Bondowoso)*”. Skripsi ini memaparkan bahwa pembacaan al-Qur’an di masyarakat Grujungan terdapat dua kategori, yaitu pertama, rutinan, biasanya sesuai kesepakatan ketika awal pembentukan, seperti yasinan, tahlilan, dan khatmil Qur’an. Kedua, Insidental, pelaksanaannya disesuaikan dengan permintaan *Shohibul Hajat*. Sedang makna dari pembacaan al-Qur’an bagi masyarakat Grujungan antara lain sebagai kitab

⁷ Siti Mas’ulah, *Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/ Tujuh Bulanan (kajian living Qur’an di Padukuhan Sembego, Depok, Sleman)*. Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014).

⁸ Lina Selfia Novitasari, *Bacaan al-Qur’an dalam tradisi molo (studi Living Qur’an di Desa Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo)*. Skripsi. (Ponorogo: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018).

bacaan mulia, obat hati, sebagai sarana perlindungan dari bahaya di hari akhir. Tujuannya sendiri terdapat tiga aspek yaitu: spiritual, ekonomi, dan sosial.⁹

Kelima, skripsi karya Saputri Neliyanti dengan judul “*Tradisi Walimatul ‘Urs Perspektif Hukum Islam (Studi kasus Desa Tulung Aman Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur)*”. Skripsi ini memaparkan bahwa walimatul ‘urs di Desa Tulung Aman merupakan suatu tradisi yang dilaksanakan berkaitan dengan dilangsungkannya sebuah pernikahan. Meskipun tujuan awalnya dalam mengadakan walimatul ‘urs adalah baik, akan tetapi dampak yang diakibatkan merugikan masyarakat. Padahal Islam diturunkan untuk kemaslahatan umat bukan untuk ke-madharatan. Seyogyanya sebagai umat yang taat, menyelenggarakan walimatul ‘urs tidaklah memberatkan diri, apalagi menyelenggarakan walimah hanya sekedar pamer kekayaan atau mencari kehormatan. Islam melarang keras perilaku seperti ini karena merupakan perbuatan riya.¹⁰

Keenam, artikel karya Heddy Shri Ashima Putra dengan judul “*The Living Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologis*”. Artikel tersebut membahas tentang makna al-Qur’an dan bagaimana sebagai fenomena sosial budaya al-Qur’an dapat dikaji secara antropologis. Al-Qur’an yang hidup di sini diinterpretasikan sebagai makna yang diberikan oleh masyarakat (muslim maupun non-muslim) terhadap al-Qur’an dan bagaimana makna ini diaktualisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara seperti itu al-Qur’an dapat dikaji secara antropologis, yaitu dengan

⁹ Khoirul Anam, *Pembacaan al-Qur’an di Lingkungan Jawa Timur (Study masyarakat Grujugan Bondowoso)*. Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN SUKA, 2009).

¹⁰ Saputri Neliyanti, *Tradisi Walimatul ‘Urs Perspektif Hukum Islam (Studi kasus Desa Tulung Aman Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur)*. Skripsi (Metro: Fakultas Syari’ah IAIN, 2020)

perspektif akulturasi, difusi, fungsional, fungsional struktural, fenomenologi, dan hermeneutik atau interpretatif.¹¹

Dari beberapa karya tulis diatas, beberapa praktik *living Qur'an* telah banyak dikaji oleh akademisi, namun kajian *living Qur'an* yang akan diteliti penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Disini penulis akan menguraikan tentang bagaimana signifikansi tradisi pembacaan al-Qur'an beserta terjemahnya bahasa Jawa dalam acara walimatul 'urs yang terjadi di Desa Sendangrejo dan juga bagaimana persepsi masyarakat dalam memahami makna al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah terletak perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis berkesempatan membahas beberapa hal diatas, agar memperoleh pemahaman dengan fokus bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an beserta terjemahnya bahasa Jawa dalam tradisi walimatul 'urs di Desa Sendangrejo.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini, penulis meminjam teori yang dipaparkan oleh Heddy Shri Ahimsa-Putra dalam artikelnya "*The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*". Alasan penulis menggunakan teori tersebut karena teori yang dipaparkan Heddy dalam artikelnya menjelaskan beberapa pandangan mengenai paradigma yang digunakan dalam membahas respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an yang sudah menjadi tradisi dalam masyarakat.

¹¹ Heddy Shri Ahimsa-Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, dalam *walisongo* Vol. 20, No. 1, (Mei 2012).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah Paradigma Fenomenologi, dimana peneliti tidak lagi menilai kebenaran atau kesalahan pemahaman para pelaku tertentu mengenai al-Qur'an, karena yang dianggap penting bukan lagi benar-salahnya sebuah tafsir atau pemahaman, tetapi isi tafsir itu sendiri. Isi tafsir inilah yang menjadi dasar dari pola-pola perilaku tertentu.¹²

Paradigma ini akan mengungkap kesadaran atau pengetahuan masyarakat mengenai perilaku-perilaku mereka itu sendiri. Yang dalam penelitian ini akan menguraikan tentang bagaimana pandangan masyarakat dalam pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs. Sehingga dengan paradigma tersebut bisa memberikan kontribusi dalam menilai suatu tradisi dan budaya di masyarakat.

Maka berdasarkan teori diatas, penulis berusaha menjelaskan bagaimana praktik dan makna pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs yang dalam praktik ini menggunakan kitab terjemah al-Qur'an bahasa Jawa karya KH Muhammad Muslich pengasuh pondok pesantren Al-Ma'ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian diatas, penulis menggunakan metode, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif-kualitatif dimana datanya di ambil langsung dari lapangan penelitian, untuk memperoleh sumber atau keterangan dari tradisi

¹² Heddy Shri Ahimsa-Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, dalam walisongo Vol. 20, No. 1, (Mei 2012). Hlm. 256

pembacaan terjemah bahasa Jawa dalam acara walimatul ‘urs di Desa Sendangrejo, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena yang kemudian dilakukan analisis terhadap fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan bagaimana proses pembacaan terjemah al-Qur’an bahasa Jawa dalam tradisi pernikahan, serta unsur-unsur yang terkandung dalam prosesi tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a. *Participant observation* atau pengamatan terlibat oleh peneliti pada waktu tradisi tersebut dilaksanakan.
- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam hal ini meliputi tokoh agama, pelaku tradisi, aparat desa, dan masyarakat.
- c. Dokumentasi, yaitu memperoleh data dengan melihat dan mempelajari data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pokok permasalahan, tidak hanya berupa gambar atau foto saja melainkan semua media yang berkaitan dengan praktik pembacaan al-Qur’an dalam acara pernikahan di Desa Sendangrejo.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Antropologi, yaitu dengan mempelajari tentang masyarakat sekitar baik dari segi budaya, perilaku, keaneragaman, dan lainnya. Yang bertujuan untuk medapatkan kesimpulan dari tradisi masyarakat tersebut.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah deskriptif dan analisis, artinya penulis mendeskripsikan kegiatan tradisi tersebut kemudian menganalisis dari data yang diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai isi skripsi ini maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab pertama, bab ini mencakup beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisi tentang pembacaan al-Qur'an pada masa Nabi SAW dan gambaran umum pembacaan al-Qur'an di Indonesia. Sub bab pertama memaparkan praktik pembacaan al-Qur'an yang terdapat di masa nabi Muhammad SAW dalam hal ini adalah kitab-kitab hadis, baik yang mu'tabaroh maupun yang khusus membahas tentang keutamaan al-Qur'an. Pada sub bab kedua, akan dipaparkan gambaran umum praktik pembacaan al-Qur'an yang dilakukan oleh Muslim Indonesia.

Bab ketiga, merupakan bab yang mendeskripsikan tentang Praktik Pembacaan al-Qur'an di Desa Sendangrejo. Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama mendeskripsikan gambaran umum masyarakat Desa Sendangrejo meliputi letak geografis, kultural keagamaan masyarakat, keadaan pendidikan masyarakat, dan keadaan sosial keagamaan masyarakat, sub bab kedua menguraikan tentang gambaran umum kitab terjemah al-Qur'an bahasa Jawa karya KH Muhammad Muslich meliputi biografi KH Muhammad Muslich, karya-karya beliau serta sekilas tentang kitab terjemah al-Qur'an yang menjadi pembacaan dalam tradisi walimatul 'urs. Sub bab selanjutnya akan menjelaskan sejarah pembacaan al-Qur'an di Sendangrejo. Setelah itu akan dipaparkan sub bab yang akan menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang praktik pelaksanaan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs, serta apa yang menjadi dasar pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs bagi masyarakat Sendangrejo.

Bab keempat tentang Pemaknaan al-Qur'an dalam pandangan masyarakat Sendangrejo. Bab ini akan menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu pemaknaan masyarakat Sendangrejo terhadap praktik pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs. Di dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yaitu pandangan masyarakat Sendangrejo terhadap al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs, karakteristik pembacaan al-Qur'an dalam pelaksanaan tradisi, dan makna pembacaan al-Qur'an dilihat dari teori antropologi perspektif fenomenologi.

Bab kelima, bab ini merupakan pembahasan akhir penulis yang akan memberikan beberapa kesimpulan terkait hasil penelitian penulis yang sudah

dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan ini juga merupakan Jawaban singkat dari masalah yang telah dirumuskan. Bab terakhir ini juga akan memuat saran-saran bagi pembaca yang dirumuskan dari topik pembahasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian dari pembahasan mengenai tradisi pembacaan al-Qur'an di Desa Sendangrejo Grobogan dalam acara walimatul 'urs dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pembacaan al-Qur'an atau biasa disebut oleh masyarakat Sendangrejo dengan istilah "khataman" merupakan suatu tradisi membaca al-Qur'an beserta terjemahnya yang dilakukan oleh masyarakat yang hendak mengadakan acara walimatul khitan maupun walimatul 'urs. Dalam praktiknya tradisi ini menggunakan kitab "Terjemah Bahasa Jawi al-Qur'an Surat addlucha sampai annas kangge Walimatul Khitan utawi Sanesipun" karya KH. Muhammad Muslich. Pada pelaksanaannya, tradisi ini dibaca sehari sebelum acara resepsi pernikahan atau pada malam pasihan yang dilaksanakan di rumah warga yang memiliki hajat atau *shohibul hajat* itu sendiri. Umumnya pengantin laki-laki membacakan lafal al-Qur'annya, sedangkan pengantin wanita membacakan terjemah al-Qur'an dalam bahasa Jawa. Adapun suratsurat yang dibaca mulai dari al-Fātihah dilanjutkan dari ad-Dhuhā sampai anNās. Dalam tradisi khataman tersebut terdapat susunan-susunan acara sebelum dilaksanakannya pembacaan al-Qur'an, seperti: pembukaan, pembacaan ayat suci al-Qur'an, sambutan shohibul hajat, pelaksanaan khataman, doa khotmil Qur'an, dan penutup. Biasanya dilanjutkan dengan pengajian mauidzah khasanah dengan mengundang mubaligh dari luar atau tokoh agama setempat.

2. Adapun makna pelaksanaan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs dilihat dari pandangan masyarakat Sendangrejo sendiri merupakan sebuah sarana mencari keberkahan, petunjuk, obat hati, dan sumber pengetahuan dari al-Qur'an yang dibaca. Selain itu juga sebagai sarana mem-bumikan atau memasyarakatkan al-Qur'an khususnya masyarakat desa Sendangrejo.
3. Sedangkan dilihat dengan menggunakan teori antropologi perspektif fenomenologi dapat disimpulkan bahwa pembacaan al-Qur'an tersebut merupakan sebuah fenomena The Living Qur'an atau al-Qur'an yang hidup di tengah kehidupan masyarakat. Karena menggunakan perspektif fenomenologi, maka peneliti tidak lagi mempersoalkan 'benar' dan 'salah' sebuah tafsir atau perlakuan masyarakat terhadap al-Qur'an, bukan juga untuk mengadili atau menilai sebuah pemaknaan, tetapi memahami, memaparkan, serta menjelaskan fenomena tersebut dengan sebaik-baiknya. Bahwa fenomena yang dialami oleh masyarakat Sendangrejo ketika melakukan tradisi khataman memunculkan perasaan dalam diri pribadi maupun orang lain. Melalui perasaan yang muncul inilah yang kemudian direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan membentuk suatu tatanan kehidupan mereka selanjutnya. Hal inilah yang menjadikan pelaksanaan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs terlihat unik dan realistis.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian living Qur'an yang terkait pembacaan al-Qur'an dalam tradisi walimatul 'urs di Desa Sendangrejo Kec. Ngaringan Kab. Grobogan, peneliti memiliki beberapa saran kepada

masyarakat umum, khususnya masyarakat Sendangrejo serta kepada peneliti living Qur'an:

1. Penulis mengajak diri sendiri dan masyarakat umum khususnya masyarakat Sendangrejo agar mendalami al-Qur'an. Hal ini perlu dilakukan karena agar ketika kita mengikuti suatu kegiatan, kita tidak hanya ikut-ikutan saja, tanpa mengetahui dasarnya.
2. Penulis juga mengajak masyarakat Sendangrejo khususnya generasi muda agar tidak henti-hentinya menuntut ilmu dan belajar al-Qur'an serta mengkaji ilmu-ilmu Islam sehingga kita memiliki pemahaman yang semakin baik tentang ajaran Islam.
3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebaiknya melakukan pra-survey terlebih dahulu agar dapat mengenal dan memahami karakter masyarakat setempat. Sehingga memudahkan peneliti untuk ikut serta dalam tradisi yang berlangsung. Hal ini juga untuk memudahkan proses wawancara dan penggalan data kepada narasumber.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, Z. *Kepastian Hukum Perkawinan Siri Dan Permasalahannya Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Ahimsa-Putra, H. S. The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi. *walisongo Vol. 20*, , No. 1. Mei. 2012.
- Anam, K. *Pembacaan al-Qur'an di Lingkungan Jawa Timur (Study masyarakat Grujugan Bondowoso)*. Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UIN SUKA. 2009.
- Ash-Shabuni, M. A. *Hadiah Untuk Pengantin* . Jakarta: Mustaqim. 2001.
- Asqalany. *Fath al-Bāri, "Bāb al-Ijārah"* no. 2276. Beirut: Dar al-Fikr. 1993.
- Bakar, T. A. *Kifayatul Ahyar, juz II* . Semarang: CV. Toha Putra. t.thn.
- Cassirer. *An Essay on Man*. New Haven: Yale University Press. 1945.
- Dahlan, R. *Fikih Munakahat* . Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Fatah, M. A. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2006.
- Fathurohim. *Tradisi Membaca Surat Al-Jinn Sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap (Studi Living Qur'an)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. 2010.
- Fauziah, S. *Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Firyābi. *Faḍāil al-Qur'ān wa mā Jā'a fīhi min al-Faḍli wa fī Kam Yuqra' wa al-Sunnah fī zālika* . Riyad: Maktabah al-Rusyd. 1989.
- Hadi, A. *Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an pada Praktik Pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Khalil, A. *Islam Jawa: Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa*. Malang: UIN Maliki Press. 2008.
- Kholili, F. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Tahlilan Hadiningrat di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa*

- Yogyakarta (*Kajian Living Qur'an*). Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa* . Jakarta: Balai Pustaka. 1984.
- M. Mansyur, d. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH. Press. 2007.
- Ma'arif, A. S. "Sublimitas Islam di Indonesia" . Dalam A. Karim, *Islam Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2007.
- Marudi, I. *Bingkisan Pernikahan. Cet. 1* . Jakarta: Lintas Pustaka. 2006.
- Mas'ulah, S. *Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sambego Kec. Depok Kab. Sleman)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Mattson, I. *Ulumul Qur'an Zaman Kita*. Jakarta: Zaman. 2013.
- Mubarak, A. *Tradisi Yasinan dalam Masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Mustaghfiri. *Faḍāil al-Qur'ān, "Maṭlabu Mā Yuqra'u 'alā al-Majnūn"* no. 1135. Beirut: Dar Ibnu Hazm. 2006.
- Musthofah, A. Z. *Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul Hikam Sidoarjo)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Nabawiyah, H. *Pembacaan Surat Yasin dalam Tradisi Arrebe (Studi Living Qur'an di Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Nafisah. *Majelis Sima'an Al-Qur'an Mantab Purbojati dalam Mujahadah Zikrul Ghafilin Ahad Legi (Studi Living Qur'an di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Nasr, S. *Islam dalam Cita dan Fakta*. Jakarta: LAPPENAS. 1981.
- Neliyanti, S. *Tradisi Walimatul 'Urs Perspektif Hukum Islam (Studi kasus Desa Tulung Aman Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur)*. Lampung: Skripsi (Metro: Fakultas Syari'ah IAIN). 2020.
- Novitasari, L. S. *Bacaan al-Qur'an dalam tradisi molo (studi Living Qur'an di Desa Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo)*. Ponorogo: Skripsi.

Fakultas Ushuluddin , Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN). 2018.

Nur Khalik Ridwan, dkk. *Gerakan Kultural Islam Nusantara*. Yogyakarta: Jamaah Nahdliyin Mataram (JNM) berkerjasama dengan panitia Mukhtamar NU Ke-33. 2015.

Nurawalin, V. *Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jum'ah (Studi Living Qur'an di Pon. Pes. Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Pranowo, B. *Memahami Islam Jawa*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2011.

Qurthubi. *The Secret of Qur'an, terj. Muhammad Syafi'i Masykur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2013.

Rafi'uddin. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Upacara Peret Kandung (Studi Living Qur'an di Desa Poteran Kec. Talango Kab. Sumenep Madura)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Rafiq, A. "*Faḍāil al-Qur'ān*" dalam Abdul Mustaqim, dkk, *Melihat Kembali Studi Al-Qur'an: Gagasan, Isu, dan Tren Terkini*. Yogyakarta: Idea Press. 2015.

Ridwan, N. k. *Gerakan Kultural Islam Nusantara*. Yogyakarta: Jamaah Nahdliyin Mataram (JNM). 2015.

Sabiq, S. *Fikih Sunah. Cet. I*. Jakarta: Cakrawala Publishing. 2008.

Saladin, M. A. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi Living Qur'an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Saleh, F. *Teologi Pembaruan, Pergeseran Wacana Islam Sunni di Indonesia* . Jakarta: Serambi. 2004.

Syam, N. *Madzhab-Madzhab Antropologi* . Yogyakarta: LKiS. 2011.

Syamsudin, S. *Ranah-ranah penelitian dalam studi al-Qur'an dan Hadis* . Yogyakarta: TH-Press dan Penerbit Teras. 2007.

Syamsudin, S. "Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis" . Dalam M. Mansur. dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH. Press. 2007.

Syarifuddin, A. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia* . Jakarta: Prenada Media. 2006.

Uwaidah, S. K. *Fiqhi Wanita Edisi Lengkap*. Jakarta: Pustaka. 1996.

Yusuf, M. Pendekatan Sosiologi dalam penelitian Living Qur'an. Dalam M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH. Press. 2007.

Zarqani. *Manāhil al-'Urfān Juz I* . Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. 1996.

